

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

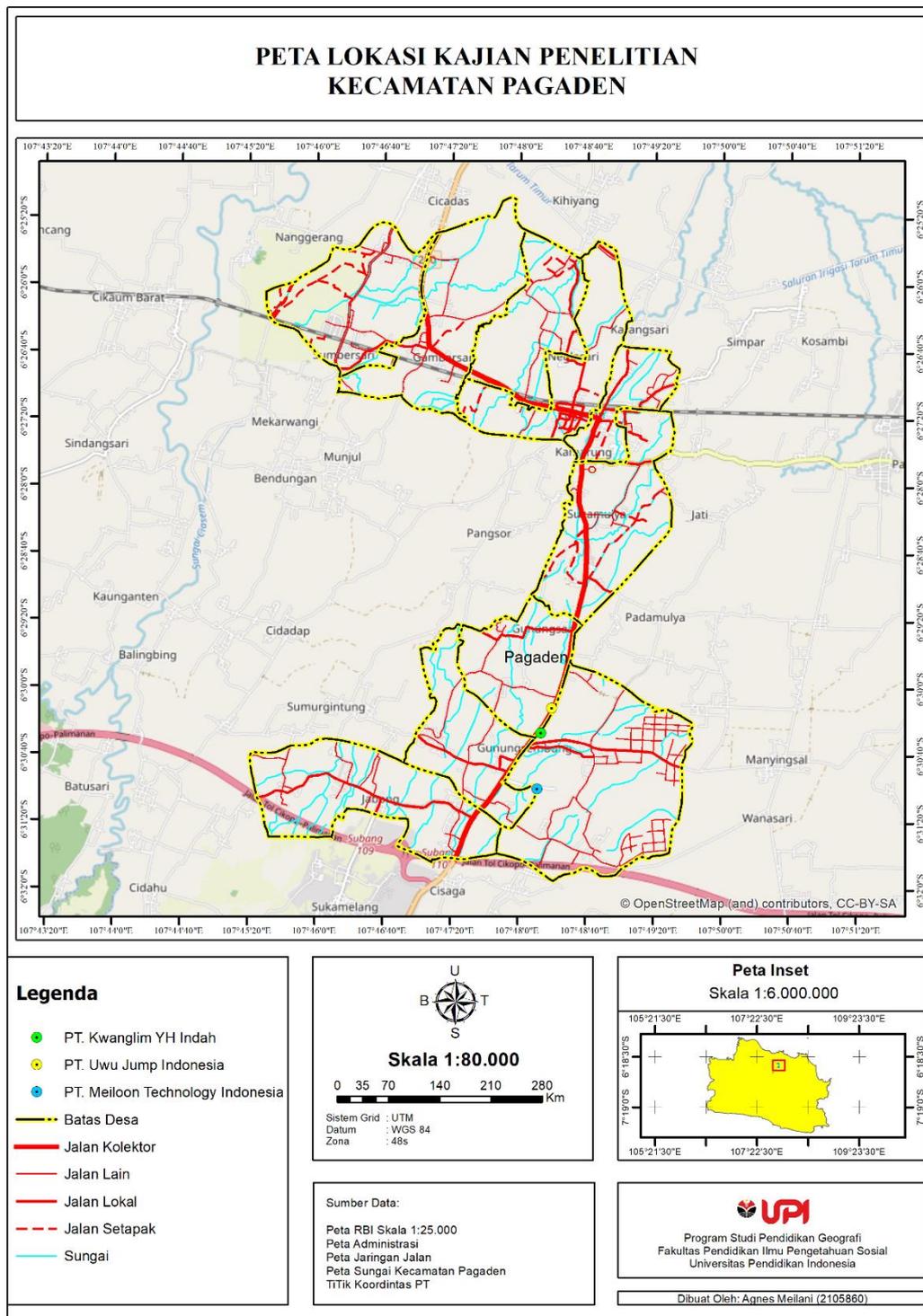
Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Tempat ini bermanfaat dalam membatasi wilayah dari variabel yang akan diteliti. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Pagaden. Adapun batas wilayah Kecamatan Pagaden sebagai berikut:

- a. Bagian Barat : Kecamatan Pagaden Barat
- b. Bagian Timur : Kecamatan Cipunagara
- c. Bagian Utara : Kecamatan Binong
- d. Bagian Selatan : Kecamatan Subang (Cibogo)

Kecamatan Pagaden terdiri dari 10 desa yang tersusun kedalam beberapa dusun. Hal ini terdapat 3 Desa yang akan dijadikan batasan dalam penelitian. Ketiga desa ini merupakan lokasi keberadaan yang akan diteliti oleh penulis.

Tabel 3.1 Nama dan Alamat Industri

Nama Industri	Alamat
PT Meiloon Technology Indonesia	Jl. Raya Sembung Pagaden, Desa Gunung Sembung
PT KwangLim YH Indah	Jl. Raya Pagaden Subang, Desa Gembor
PT Uwu Jump Indonesia	Kp. Jatirawing, Desa Gunungsari



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Agnes Meilani, 2025

**PENGARUH INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau langkah ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu masalah dalam rangkaian penelitian. Melalui langkah-langkah tersebut, maka akan didapatkan solusi atau jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuannya untuk mrngumpulkan data sehingga akan didapatkan kesimpulan diakhir penelitian.

Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara, serta situasi yang terjadi di masyarakat, sikap, pandangan dan pengaruh dari fenomena yang ada. Tujuan metode penelitian ini untuk menggambarkan sifat, keadaan, gejala suatu individu tau kelompok untuk menentukan hubungan dari gejala tersebut dalam masyarakat.

Pendekatan kuantitatif merupakan cara dalam mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, fenomena dari objek yang akan dikaji dapat digambarkan melalui data yang diperoleh dari lapangan. Pendekatan ini akan memberikan pola kondisi objek dalam penelitian.

Penggambaran objek yang akan diteliti ialah pengaruh industri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga gambaran dari variabel, gejala, dan keadaan dilapangan akan didapatkan apa adanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner atau angket, dengan itu pengungkapan suatu fakta dan masalah yang ada harus menggunakan interpertasi dan analisis sebelumnya. Pengambilan data melalui survei dengan tujuan mengumpulkan data dari variabel yang diteliti sehingga akan adanya jawaban dari setiap variabel.

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif diartikan sebagai cara yang berlandaskan filsafat positivisme dimana meneliti sampel atau populasi yang digambarkan dan membuktikan menggunakan instrument yang dianalisis menggunakan data statistik. Penjabaran di atas mengenai metode

yang akan digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penulis berharap dapat mengungkapkan dan mengkaji pengaruh industri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm 61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mengggunkan kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penulis untuk menarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini populasi meliputi keseluruhan objek yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sehingga menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi terdiri dari:

1. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini berada di Kecamatan Pagaden khususnya wilayah yang berdekatan dengan industri yang berkaitan di Kecamatan Pagaden. Batasan wilayah dari populasi ini terdiri di tiga wilayah yaitu Desa Gembor, Desa Gunung Sembung, Desa Gunungsari. Ketiga desa ini merupakan tempat berdirinya industri yang akan diteliti. Populasi wilayah ini akan dilihat dari yang terdekat, sedang, hingga terjauh dengan posisi industri.

Pengambilan populasi akan dikategorikan menjadi 3 zona dari batasan populasi industri tersebut. Pembagian zona (kluster) oleh Hadi (1995) dikategorikan menjadi 3 zona daerah terpengaruh primer, sekunder, dan tersier. Berdasarkan pembagian zona, penulis membagi jarak untuk menentukan batasan dan daerah penelitian dari skripsi yang berjudul “Pengaruh industri terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang” yaitu sebagai berikut:

- a. Zona Primer, responden berjarak 0 – 100 m di luar industri
- b. Zona Sekunder, responden berjarak 101 – 150 m di luar industri
- c. Zona Tersier, responden berjarak >150 m di luar industri

Tabel 3.2 Alamat Industri

Industri	Alamat
PT KwangLim YH Indah	Desa Gembor
PT Uwu Jump Indonesia	Desa Gunungsari
PT Meiloon Technology Indonesia	Desa Gunung Sembung

2. Populasi Manusia

Populasi manusia dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dengan lokasi yang berdekatan dengan ketiga industri tersebut yang dikelompokkan kedalam usia produktif kerja menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu usia 15-60 tahun.

Tabel 3.3 Zona Populasi Manusia

Desa	Zona	Jumlah Penduduk Usia Produktif
Desa Gembor	Zona Primer	36
	Zona Sekunder	33
	Zona Tersier	17
Desa Gunungsari	Zona Primer	30
	Zona Sekunder	36
	Zona Tersier	21
Desa Gunung Sembung	Zona Primer	28
	Zona Sekunder	31
	Zona Tersier	18
Jumlah		250

(Sumber: Pendataan Penduduk Desa, 2024)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel menjadi bagian dari populasi dengan tujuan mewakili yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana atau *Simple Random Sampling* dari proporsi jarak dari populasi. Menurut Sugiyono (2010) teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang digunakan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi. Dalam teori *Sampling*,

Agnes Meilani, 2025

PENGARUH INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel terkecil distribusi normalnya berjumlah 30 orang untuk mendapatkan hasil optimis dan data yang valid. Dari pembagian zona daerah terpengaruh didapatkan populasi manusia sebanyak 250 orang, sehingga diproporsi menjadi 75 orang yang terbagi kedalam tiga desa sebagai sampel penelitian ini.

Tabel 3.4 Jumlah Sampel

Desa	Jumlah Sampel
Desa Gembor	25 orang
Desa Gunungsari	30 orang
Desa Gunung Sembung	20 orang
Jumlah Total	75 orang

3.4 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam menunjang penelitian ini, penulis menggunakan alat dan bahan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil observasi dan kuisisioner (angket).
2. Kuisisioner (angket) penelitian, digunakan untuk mengumpulkan data mengenai topik penelitian “Pengaruh Industri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang”.
3. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama turun kelapangan.
4. Laptop, digunakan untuk menunjang penulis dalam Menyusun skripsi
5. Software ArcGis, aplikasi ini digunakan untuk membuat peta lokasi penelitian
6. Software Avenza, aplikasi digunakan untuk mengukur titik koordinat lokasi penelitian
7. Software SPSS Statistics 26, aplikasi ini digunakan untuk menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket atau kuisisioner.
8. Google Maps, aplikasi ini digunakan untuk mencari titik observasi lokasi industri

9. Data Pendataan Penduduk Desa Tahun 2024
10. Data Profil Desa
11. Kutipan buku, jurnal, skripsi, dan karya tulis lainnya yang mendukung penelitian dalam melengkapi data-data.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam konteks penelitian, variabel penelitian merujuk pada segala hal yang ditetapkan penulis untuk dikaji dengan tujuan mendapatkan informasi sebagai dasar yang akan ditarik menjadi kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady (1981), secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan lainnya atau satu objek dengan objek lain. Variabel merupakan sesuatu yang berubah-ubah sebagai variasi dari fenomena tersebut.

Oleh karena itu, variabel dapat diartikan sebagai konsep variasi atau hal bermacam-macam tapi mempunyai nilai dari sebuah objek yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independent merupakan variabel stimulus, predictor, atau biasanya disebut dengan variabel bebas. Variabel ini akan mempengaruhi dan menjadi sebab adanya perubahan. Sedangkan, variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya perubahan.

Tabel 3.5 Variabel penelitian

Variabel Independent (Bebas, X)	Variabel Dependen (Terikat, Y)
Industri (dilihat dari jumlah industri besar dan jenis industri tersebut)	Kesejahteraan Masyarakat (Merujuk pada indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik) 2018 <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketenagakerjaan (upah/pendapatan/gaji) 2. Tingkat pendidikan 3. Kesehatan 4. Perumahan dan lingkungan

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemahaman dalam penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dari judul proposal penelitian.

3.6.1 Definisi Industri

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Perindustrian diartikan bahwa industri, seluruh kegiatan ekonomi mengolah bahan baku untuk memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang bernilai tambah dan manfaat lebih tinggi. Oleh karena itu, industri dapat disimpulkan sebagai usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah dan menghasilkan keuntungan.

3.6.2 Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial setiap orang. Tujuan kesejahteraan masyarakat ialah untuk mendapatkan hidup yang layak sehingga mampu mengembangkan diri untuk melaksanakan fungsi sosialnya secara optimal.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, menurut Sugiyono, dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan beragam sumber. Jika dilihat dari tempat pengumpulan data pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diberikan langsung oleh subjek kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan pada pengumpul data, misalnya lewat oranglain atau dokumen tertentu yang sesuai dengan permasalahan dari penelitian tersebut.

3.7.1 Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberik seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Jenis pertanyaan dalam angket adalah pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian. Angket digunakan untuk memperoleh data dari jumlah responden yang telah ditentukan penulis,

Penelitian ini akan menggunakan angket atau kuisisioner, dimana responden akan diberikan pertanyaan dan pernyataan yang telah lolos uji instrument terkait permasalahan mengenai pengaruh industri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Padagen Subang. untuk teknis pengisian angket dilakukan secara langsung oleh responden yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert untuk kuisisioner atau angket yang diuji. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala yang ada di masyarakat. Penelitian ini mengacu pada skala 5, skala likert bentuk pilihan ganda dengan pengkodean sesuai frekuensi dan jawaban setiap poin memiliki skor atau bobot. Skor untuk angket yang dibuat sebagai berikut:

- A. Pilihan Jawaban A diberi skor 1
- B. Pilihan Jawaban B diberi skor 2
- C. Pilihan Jawaban C diberi skor 3
- D. Pilihan Jawaban D diberi skor 4
- E. Pilihan Jawaban E diberi skor 5

Tabel 3.6 Indikator Kesejahteraan (Kriteria)

No	Indikator Kesejahteraan	Kelas	Kriteria
1.	Ketenagakerjaan (Pendapatan)	Tinggi	Apabila responden memiliki pendapatan lebih besar daripada pengeluaran setiap bulan
		Sedang	Apabila responden memiliki pendapatan sama dengan pengeluaran setiap bulan
		Rendah	Apabila responden memiliki pengeluaran lebih besar daripada pengeluaran
2.	Pendidikan	Tinggi	Apabila responden memiliki tingkat pendidikan formal terakhir perguruan tinggi
		Sedang	Apabila responden memiliki tingkat pendidikan formal terakhir SMA
		Rendah	Apabila responden memiliki tingkat pendidikan formal terakhir SMP/SD
3.	Kesehatan	Tinggi	Apabila responden memiliki keluarga dengan keadaan sehat dan mudah mendapatkan pelayanan serta fasilitas kesehatan
		Sedang	Apabila responden memiliki keluarga dengan riwayat penyakit akan tetapi mudah mendapatkan pelayanan dan fasilitas kesehatan
		Rendah	Apabila responden memiliki keluarga dengan riwayat penyakit dan sulit mendapatkan pelayanan serta fasilitas kesehatan
4.	Perumahan dan Lingkungan	Tinggi	Apabila responden memiliki rumah dengan kondisi yang baik, fasilitas lengkap, dan transportasi memadai
		Sedang	Apabila responden memiliki rumah dengan kondisi yang baik namun fasilitas belum lengkap tetapi memiliki transportasi memadai
		Rendah	Apabila responden memiliki rumah dengan kondisi yang kurang baik, fasilitas tidak lengkap, dan belum memiliki transportasi.

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan seksama dengan tujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung baik secara fisik maupun sosial di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan pada titik lokasi penelitian yang berada di Kecamatan Pagaden. Lokasi yang akan diobservasi secara langsung berada di tiga desa yaitu Desa Gembor, Desa Gunungsari, dan Desa Gunung Sembung. Ketiga desa tersebut merupakan wilayah dari industri yang akan diteliti. Tujuan dari observasi ini untuk melihat secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakat dan keadaan industri tersebut.

Tabel 3.7 Lembar Observasi

No.	Hal yang diamati		Keterangan
1	Lokasi industri	Koordinat industri	
2	Jarak industri	Jarak industri ke jalan raya (km)	
		Jarak industri ke pemukiman (km)	
		Jarak industri ke fasilitas/pelayanan kesehatan (km)	
		Jarak industri ke pusat kota (km)	
3	Keterjangkauan	Aksesibilitas jalan (baik, sedang, buruk)	
		Kelas jalan (kelas 1, kelas 2, kelas 3)	
		Transportasi yang bisa lewat (sepeda, motor, mobil, angkutan umum)	
		Ketersediaan transportasi antar-jemput para pekerja (ada atau tidak)	

3.7.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan kejadian atau bukti peristiwa terjadi pada masa lampau berbentuk tulisan, gambar, audio, video, dan prasasti (Sugiyono,2017) dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan sebagainya.

Studi dokumentasi dilakukan ketika proses pengambilan data dan pengolahan data. Studi dokumentasi bertujuan untuk menunjang keabsahan dari data dengan mengumpulkan dokumen, rekaman kondisi, dan kegiatan selama penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari Kantor Desa dan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai profil Kecamatan Pagaden.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Angket

Uji instrumen dilakukan untuk mendapatkan skala pengukuran yang baik dari kuisioner atau angket penelitian. Instrumen yang digunakan harus dikaji lebih awal sehingga peneliti akan menganalisis data kajian awal untuk melihat valid dan reliabel instrument tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument data dengan tujuan mengetahui seberapa cermat suatu item atau objek yang ingin diukur. Validitas adalah instrument yang digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkam peneliti. Uji signifikasi dilakukan dengan menghitung nilai r hitunh dibandingkan dengan nilai r tabel.

Ketentuan dalam perhitungannya, dikatakan layak dan tidaknya apabila suatu item di uji signifikasi koefisien korelasi pada taraf sig 0,1 berarti suatu item teruji valid dan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Sedangkan, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tanel maka dinyatakan suatu item itu tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas

instrumen menggunakan Metode Corrected Item Total Correlations, dimana mengkorelasikan skor item dan skor totalnya.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0.427	Valid
2	0.372	Valid
3	0.382	Valid
3	0.413	Valid
5	0.572	Valid
6	0.443	Valid
7	0.381	Valid
8	0.403	Valid
9	0.368	Valid
10	0.486	Valid
11	0.561	Valid
12	0.693	Valid
13	0.432	Valid
14	0.517	Valid
15	0.434	Valid
16	0.377	Valid
17	0.414	Valid
18	0.393	Valid
19	0.392	Valid
20	0.473	Valid
21	0.371	Valid
22	0.398	Valid
23	0.541	Valid
24	0.419	Valid
25	0.372	Valid
26	0.439	Valid
27	0.559	Valid
28	0.521	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk pernyataan menggunakan skala likert terdapat 2 pernyataan yang tidak valid. Nilai R tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.361 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur kuisioner yang berasal dari indikator variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila tanggapan seseorang pada pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi atau dekat menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha bernilai $>0,6$.

Reabilitas digunakan sebagai pengukuran yang menunjukkan keandalan suatu instrument sehingga dapat dipercaya dalam sebuah penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila tidak mempengaruhi keadaan dan arah jawaban responden. Pada dasarnya uji ini dilakukan ketika penelitian menggunakan data-data yang bersumber primer dimana sebelum menganalisis, data diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas.

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.6	0.789	Reliebel

Hasil pengolahan data diperoleh nilai reabilitas 0.789 dengan ini bisa dikatakan reliabel. Menurut Lee j. Cronbach nilai alpha berkisar 0 – 1, dengan ini nilai diatas 0.7 dianggap baik.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data dikatakan normal atau tidak. Uji ini menjadi prosedur statistik dalam menentukan normal dan tidaknya suatu data.

- A. Jika uji statistik lebih besar dari tingkat signifikansi, maka data berdistribusi normal (apabila signifikansi yang diperoleh >0.05)
- B. Jika uji statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi maka data berdistribusi tidak normal (apabila signifikansi yang diperoleh <0.05)

3.8.3 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dari uji linearitas adalah apakah terdapat hubungan antara dua variabel sehingga memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan data.

- A. Apabila signifikansi yang diperoleh < 0.05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- B. Apabila signifikansi diperoleh > 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

3.8.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode statistik untuk menentukan kelompok data memiliki varians yang sama. Tujuan analisis ini untuk membandingkan antara kelompok. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan teknik Levene Statistic.

- A. H_0 : apabila data populasi homogen dan nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 ditolak
- B. H_1 : apabila data populasi tidak homogen dan nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima.

3.8.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan metode analisis statistik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel (Y). Dengan kata lain, analisis ini digunakan untuk memodelkan hubungan antar variabel sehingga dapat diprediksi nilai berdasarkan variabelnya.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

- A. Y adalah variabel dependen (kesejahteraan)
- B. X adalah variabel independen (industri)
- C. β_0 adalah konstanta (intersep)
- D. β_1 adalah koefisien regresi (slope)

3.9 Diagram Alur Penelitian

